

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tidak ada perbedaan karakteristik ibu berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, PCR, Igg, tanda dan gejala maupun hasil rontgen thorax antara *sectio-caesarea* dan pervaginam ($p>0,05$). Ibu dengan swab antigen lebih banyak pada persalinan pervaginam (43,8%) dibandingkan *sectio-caesarea* (15,6%) dengan perbedaan bermakna $p=0,014$.

Rerata usia ibu hamil dengan persalinan operasi *sectio-caesarea* 28,06 tahun dan pervaginam 29,09 tahun yang menunjukkan usia dengan risiko rendah dalam kehamilan. Sebagian besar ibu hamil telah menempuh pendidikan tingkat menengah pada kedua kelompok persalinan masing-masing 23 (71,9%). Proporsi terbanyak pekerjaan ibu hamil adalah IRT baik persalinan operasi *sectio-caesarea* 17 (53,1%) maupun pervaginam 21 (65,6%). Paritas pada persalinan operasi *sectio-caesarea* adalah 1 yaitu 15 (48,4%) sedangkan pervaginam sebanyak 2 yaitu 13 (40,6%). Mayoritas ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 berdasarkan hasil PCR pada kedua kelompok persalinan yaitu 29 (90,6%) dan 25 (78,1%). Lebih dari separuh ibu hamil tidak menunjukkan tanda dan gejala covid 19 (59,4%) dan 17 (53,1%).

Mayoritas bayi baru lahir negatif terhadap Covid-19 baik persalinan operasi *sectio caesare* 21 (65,6%) maupun pervaginam 24 (75,0%). Artinya bayi baru lahir dengan positif covid pada ibu yang persalinan operasi *sectio-caesare* sebanyak 11 (34,4%) lebih banyak dibandingkan persalinan pervaginam sebanyak 8 (25,0%).

Berdasarkan hasil Uji Chi-Square didapatkan nilai χ^2 hitung $0,67 < \chi^2$ tabel 3,84 atau nilai signifikansi $p=0,412$ ($p>0,05$). Artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara operasi *sectio-caesarea* ibu hamil dengan Covid-19 dengan bayi baru lahir dengan Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara operasi *sectio-caesarea* ibu hamil Covid-19 dengan bayi baru lahir Covid-19 dan kemungkinan penularan Covid-19 dari ibu ke bayi yang dikandungnya atau transmisi vertikal belum dapat dikesampingkan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Kepada pihak Rumah Sakit, diharapkan lebih meningkatkan upaya preventif yang lebih ketat untuk mencegah penularan Covid-19 pada ibu hamil, baik dari regulasi pemerintah maupun dari masing-masing individu.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang persalinan *sectio-caesarea* dengan bayi baru lahir covid-19 di layanan kesehatan dengan melakukan kontrol terhadap semua variabel.

3. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi tentang kemungkinan adanya transmisi vertikal atau penularan Covid-19 intra uteri dari ibu penderita Covid-19 dan penatalaksanaan persalinannya.